

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang Indonesia pada saat ini terus berupaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan jangka panjang menitikberatkan pada sektor ekonomi dengan sasaran utama untuk mencapai keseimbangan antara bidang industri dan agraris tradisional menjadi ekonomi yang lebih maju.

Dalam GBHN dijelaskan bahwa sekurang-kurangnya ada empat tujuan perikanan Indonesia dewasa ini, meningkatkan taraf hidup nelayan/petani ikan dan menambah devisa negara. Sektor perikanan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup dan juga sebagai salah satu usaha manusia untuk mendapatkan sumber daya hayati perairan untuk kepentingan hidupnya, baik nabati maupun hewani.

Pada PJP II khusus pada Repelita VI, orientasi perikanan Kabupaten Kampar diarahkan untuk mewujudkan sektor perikanan yang lebih maju, efisien yang didasarkan oleh kemampuan sub sektor perikanan dalam mensejahterakan dan menciptakan lapangan kerja serta mendorong sub sektor lainnya.

Strategi dan kebijaksanaan pembangunan perikanan Kabupaten Kampar diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya/potensi perikanan secara optimal

... kemampuan lingkungan hidup. Potensi perikanan ikan maupun

Desa Penyasawan merupakan salah satu kawasan yang sangat potensial untuk pembudidayaan perikanan ikan air tawar. Hal ini didukung oleh keadaan alam yang sangat mendukung dalam kegiatan pembudidayaan ikan.

Sejalan bertambahnya jumlah penduduk di desa Penyasawan mengakibatkan bertambahnya jumlah permintaan akan kebutuhan protein hewani, terutama kebutuhan akan ikan. Mengingat harga ikan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada umumnya. Usaha perikanan dapat penting artinya bagi masyarakat, karena usaha itu menghasilkan ikan dengan cara pembudidayaan dan erat sekali hubungannya dengan kemakmuran masyarakat dan peningkatan kesehatan dengan memenuhi kebutuhan akan gizi.

Pada tahun 1991 berdasarkan saran Bapak Bupati Kabupaten Kampar dimulailah usaha budidaya ikan patin di Desa Penyasawan dan diikuti oleh petani lainnya yang bergerak dalam usaha yang sama.

Dalam lima tahun terakhir ini selalu menghadapi permasalahan hal ini yang disebabkan oleh antara produksi ikan dengan realisasi penjualan tidak sesuai dengan yang direncanakan, dan akan berdampak negatif bagi petani ikan itu sendiri, hal ini diduga disebabkan biaya produksi ikan yang semakin meningkat seperti: biaya bibit, biaya pakan dan biaya tenaga kerja dan juga belum diperhatikannya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan suatu produk seperti: penetapan harga, saluran distribusi dan persaingan.

Apakah kenaikan biaya produksi itu secara ekonomi, dapat mempengaruhi pendapatan petani ikan patin di Desa Penyasawan Kecamatan

Setelah melihat data di atas, maka untuk meningkatkan nilai ekonomi ikan patin dan petani ikan dapat bertahan untuk itu perlu dilakukan difersifikasi olahan produk. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan menyalai ikan (ikan salai). Pusat ikan salai yang terbesar di Kabupaten Kampar adalah Desa Penyasawan dan Desa Suka Menanti Lipat Kain.

Berikut adalah tabel perkembangan jumlah petani ikan patin di Desa Penyasawan:

Tabel 1.1
Tabel Perkembangan Jumlah Petani Ikan Patin di Desa Penyasawan
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Tahun	Jumlah Petani Ikan
2003	18
2004	20
2005	22
2006	28
2007	40

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tahun 2003 jumlah petani 18 orang. Tahun 2004 jumlah petani ikan meningkat menjadi 20 orang. Pada tahun 2005 jumlah petani menjadi 22 orang petani ikan, tahun 2007 jumlah petani ikan kembali meningkat menjadi 28 orang petani setelah adanya penyuluhan dari Dinas Perikanan Kampar dan pada tahun 2007 petani ikan mencapai 40 orang

Menurut tabel 1.1 dapat kita ketahui bagaimanakah cara untuk meningkatkan nilai ekonomi ikan patin agar dapat bertahan, untuk itu perlu diversifikasi olahan produk, salah satu upaya yang ditempuh dengan cara pengolahan ikan dalam bentuk kering (ikan salai). Berikut tabel perkembangan jumlah petani ikan salai (ikan kering) tahun 2003 – 2007.

Tabel 1.2
Tabel Perkembangan Jumlah Petani Ikan Salai Desa Penyasawan
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Tahun	Jumlah Petani Ikan Salai
2003	13
2004	18
2005	24
2006	30
2007	35

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah petani ikan salai dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan prospek yang bagus untuk memproduksi ikan salai dan ikan patin karena permintaan konsumen terus meningkat.

Jumlah petani ikan salai meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menandakan bahwa permintaan konsumen akan ikan selai meningkat. Peningkatan permintaan konsumen tersebut memperlihatkan prospek pengembangan ikan salai patin sangat bagus. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan usaha yang lebih besar, di samping meningkatkan nilai guna, perluasan kesempatan kerja serta sebagai sarana yang baik untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani menjadi masyarakat industri

Pengembangan ikan salai yang dikelola dengan baik, diharapkan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja, mengurangi jumlah pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan pemasaran selanjutnya diharapkan ikan salai dapat dipasarkan atau diperkenalkan kepada masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk memilih judul “Prospek Pengembangan Usaha Ikan Patin di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah budidaya ikan patin menguntungkan dilihat dari segi deskriptif kualitatif (analisis SWOT) dan segi kuantitatif (keuangan) di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk

“... .. ikan patin di Desa Penyasawan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- 1. Dapat dijadikan dasar untuk mengetahui perkembangan ikan patin di desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**
- 2. Dapat dijadikan solusi untuk mengetahui perkembangan petani ikan salai di desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**
- 3. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh penulis di banyak hal dengan**